

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai efektivitas *Prudential Banking* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri adalah sebagai berikut :

1. Penerapan *prudential banking* pada pembiayaan akad *mudharabah* di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sudah diterapkan dengan sebaik mungkin namun hanya saja perlu adanya penerapan secara keseluruhan dan mendetail disetiap aspeknya terutama pada aspek *payment*.
2. Pembiayaan bermasalah pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri masih sangat fluktuatif naik turun setiap tahunnya, padahal penerapan prinsip *Prudential Banking* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sudah dijalankan dengan sebaik mungkin namun masih dikatakan kurang maksimal sampai menyebabkan adanya pembiayaan bermasalah pada pembiayaan bermasalah pada akad *mudharabah* yang di teliti peneliti, karena menurut peneliti ada beberapa aspek yang penerapannya masih kurang, perlu adanya pengecekan kembali di setiap aspek yang digunakan. Pada penilaian *payment* masih dikatakan kurang optimal, sebab pada aspek ini belum sepenuhnya dijalankan dengan baik karena pihak Bank Jatim Cabang Syariah Kediri tidak sepenuhnya melakukan perhitungan terhadap pendapatan perbulan dari calon debitur, sehingga ada beberapa pembayaran yang kurang lancar.
3. Efektivitas *Prudential Banking* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah akad *mudharabah* di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sudah efektif karena pada tahun 2021 pembiayaan akad *mudharabah* bermasalah menurun 1% karena prinsip *payment* masih kurang diterapkan pada nasabah dimana sangat berpengaruh kepada

pembayaran yang dilakukan nasabah, sehingga ada beberapa pembayaran yang kurang lancar, kemudian pada tahun 2020 terjadi *force majeure* (pandemi covid-19) sehingga menyebabkan NPF tinggi lebih dari 2%.

B. Saran

Diharapkan Bank Jatim Cabang Syariah Kediri mengadakan evaluasi dan pemantauan yang berkala terhadap pembiayaan nasabah, agar meminimalisir terjadinya kelalaian dengan melakukan silaturahmi kepada nasabah serta pembinaan tentang amanah dan kepercayaan sehingga tidak ada kerugian pada nantinya. Pihak Bank Jatim Cabang Syariah Kediri diharapkan bisa menerapkan aspek *payment* lebih maksimal lagi dalam penilaian nasabah, agar pembayaran nasabah ketika membayar angsuran berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberi solusi dimana pihak Bank Jatim Cabang Syariah Kediri lebih harus lebih menerapkan prinsip *prudential banking* lebih ketat dan lebih menyeluruh disetiap aspeknya, apabila salah satu aspek yang dijalankan kurang, hal tersebut dapat membuat celah untuk terjadinya pembiayaan bermasalah, kemudian berhati-hati dalam penerapan *prudential banking* kepada nasabah dan untuk menerapkan juga pada nasabah yang memiliki kedekatan dengan pihak bank yang bersangkutan